

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

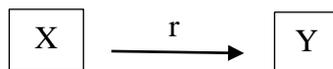
3.1. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni ingin mengungkap tentang dukungan orangtua terhadap motivasi latihan atlet, maka diperlukan metode penelitian. Metode penelitian menurut Suryana (2012) adalah langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Sedangkan Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian Ekspos Fakto, yaitu pencarian empirik yang sistematis dengan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan mengukur efek peristiwa, perilaku, gejala, atau fenomena yang satu terhadap peristiwa, perilaku, gejala, atau fenomena yang lain (Arikunto, 2010).

3.2. Desain penelitian

Untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian maka perlu dibuat desain penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data (Sekaran, 2006 : 30).



Gambar 3.2 Desain Penelitian
Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 154)

Keterangan :

X = Dukungan orang tua

Y = Motivasi latihan

r = Hubungan

3.3. Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap awal, pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di Klub Bola Voli Alko Bandung.
- 2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti menentukan populasi yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah atlet Klub Alko Bandung. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel. Kemudian peneliti mengambil data terkait dengan informasi dukungan orang tua dengan motivasi latihan melalui penyebaran kuisisioner.
- 3) Tahap akhir, pada tahap ini setelah data diperoleh maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut dan membuat apakah terdapat hubungan atau tidak ada hubungan.



Gambar 3.3
Prosedur Penelitian

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Yang menjadi sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 atlet di Klub Bola Voli Alko Bandung. Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut karena Jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.4.2. Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu dari 30 populasi diambil keseluruhan.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Penyusunan angket/kuesioner dilakukan dengan berpedoman pada teori yang telah disusun dalam penelitian ini. Disamping hal tersebut penyusunan alat pengumpul data juga mengacu pada angket/kuesioner penelitian sebelumnya dengan melakukan modifikasi dan reduksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Firdausiyah (2017), dalam judul penelitian “Hubungan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar penjas siswa”. Penulis melakukan pengembangan yaitu sesuai dengan judul penelitian yakni kaitannya dengan motivasi latihan. Oleh sebab itu beberapa langkah dalam pengembangan yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan tahap- tahap penelitian. Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen untuk instrumen:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep dari motivasi latihan.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Pada penelitian ini terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan orang tua dan motivasi berlatih. Aspek dan indikator pada kuesioner dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

a Dukungan Emosional (*Emotional Support*) dengan sub indikator sebagai berikut yaitu partisipasi orang tua, memberikan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar.

b Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*) dengan sub indikator sebagai berikut memberikan sanksi atau hukuman, memberikan hadiah.

c Dukungan Instrumetal (*Instrumetal Support*) dengan sub indikator sebagai berikut penyediaan fasilitas belajar, dukungan materiil.

d Dukungan informasi (*Informational Support*) dengan sub indikator sebagai berikut pengawasan belajar, problem solving dalam belajar.

Aspek dan indikator pada kuesioner motivasi latihan bola voli adalah sebagai berikut:

a Kesehatan dalam latihan dengan sub indikator sebagai berikut: menjaga kebugaran tubuh, mengoptimal kan fungsi organ.

b Perhatian dalam latihan dengan sub indikator sebagai berikut: memperhatikan pelatih ketika menjelaskan, konsentrasi saat menerima materi latihan.

c Minat dalam latihan dengan sub indikator sebagai berikut : materi latihannya menarik, sesuai dengan cita-cita.

- d Bakat dalam latihan dengan sub indikator sebagai berikut : memiliki kemampuan dibidang olahraga, mengembangkan bakatnya.
- e Kondisi lingkungan dengan sub indikator sebagai berikut keluarga, teman dekat, lokasi klub
- f Metode mengajar dengan sub indikator sebagai berikut bervariasi, mudah diterima siswa.

3) Skala Pengukuran

Pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala likert. Ditegaskan oleh Sugiono (2016) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 4 kategori yaitu SL (Sangat Selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Item pertanyaan pada kuesioner ini terdiri dari dua jenis yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negatif (*unfavorable*).

Tabel 3.5.1.
Kisi- kisi Dukungan Orangtua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir positif	No Butir Negatif
Dukungan Orangtua	• Dukungan emosional (Emotional support)	• Partisipasi Orangtua	1,2,3	4,5
		• Memberikan motivasi latihan	6	7
	• Dukungan Penghargaan (Esteem Support)	• Menciptakan suasana latihan	8,9	10
		• Memberikan hukuman atau sanksi	11	12
• Dukungan Instrumental (Instrumental Support)	• Memberikan hadiah	13,14		
	• Penyediaan fasilitas latihan	15, 16	17	
• Dukungan Informasi (Informational Support)	• Dukungan materil	19, 20	18	
	• Pengawasan Latihan	21,22,23	24	
		• Problem solving dalam latihan	25	
Jumlah			17	8

Tabel 3.5.2.
Kisi- kisi Motivasi Latihan

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir Positif	No butir Negatif
Motivasi Latihan	Faktor intrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga kebugaran tubuh	1,2	3
			2. Mengoptimalkan fungsi organ	4	5
		b. Perhatian	1. Memperhatikan pelatih saat menjelaskan materi latihan	7,8	6
			2. Konsentrasi saat berlatih	9, 10	11
	c. Minat	1. Latihannya menarik	12,13	15	
		2. Sesuai dengan cita- cita	14		
	d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga	17	16	
		2. Mengembangkan bakatnya	18,19		
Faktor Ekstrinsik	a. Kondisi lingkungan	1. Keluarga	20,21	22,23,24	
		2. Teman dekat			
3. Lokasi Klub					
b. Metode Melatih	1. Bervariasi	25,26,27,28			
	2. Mudah diterima atlet				
Jumlah				21	9

Kisi- kisi yang sudah disusun sebelum digunakan untuk mengambil data terhadap sampel penelitian maka dilakukan uji coba kuisisioner.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019)

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.7. Uji validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Correlations pearson product moment. Menurut Masrun, 1979 (dalam Sugiyono, 2015) Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan:

- 1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- 2) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen kepada atlet bola voli Klub Alva Lembang, sebanyak 28 atlet, yang memiliki karakteristik kurang lebih sama dengan sampel penelitian.

Hasil uji validitas terhadap kuisisioner yang akan dijadikan instrumen penelitian tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7.1
Hasil uji coba insturmen dukungan orang tua

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.663	0.349	Valid
2	0.772	0.349	Valid
3	0.635	0.349	Valid
4	0.346	0.349	Tidak Valid
5	0.388	0.349	Valid
6	0.638	0.349	Valid
7	0.718	0.349	Valid
8	0.581	0.349	Valid
9	0.696	0.349	Valid
10	0.481	0.349	Valid
11	0.762	0.349	Valid
12	0.832	0.349	Valid
13	0.323	0.349	Tidak Valid
14	0.385	0.349	Valid
15	0.752	0.349	Valid

Tabel 3.7.2.
Hasil Uji coba Instrumen Atlet

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.345	0.349	Tidak Valid
2	0.466	0.349	Valid
3	0.740	0.349	Valid
4	0.399	0.349	Valid
5	0.676	0.349	Valid
6	0.730	0.349	Valid
7	0.676	0.349	Valid
8	0.426	0.349	Valid
9	0.677	0.349	Valid
10	0.741	0.349	Valid
11	0.590	0.349	Valid
12	0.541	0.349	Valid
13	0.719	0.349	Valid
14	0.785	0.349	Valid
15	0.674	0.349	Valid
16	0.696	0.349	Valid
17	0.256	0.349	Tidak Valid

3.8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dukungan orang tua dan motivasil atlet :

Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	15

Gambar 3.8.1.

Hasil uji reliabilitas dukungan orang tua

Reliabilitas Atlet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	17

Gambar 3.8.2.

Hasi uji reliabilitas motivasi latihan

3.9. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian terdapat data yang dibutuhkan untuk pengolahan data, oleh karena itu pada sebuah penelitian terdapat teknik pengumpulan data. Dijelaskan Sugiyono, (2015) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono, (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada atlet bola voli Klub Alko Bandung.

3.10. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono, (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasional yang bertujuan untuk mencari suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mean (Rata – rata)
- 2) Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan Me, maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me.

3) Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo.

4) Standard Deviation

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

5) Uji korelasional product moment

Teknik korelasi ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$

Korelasi ini dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Nilai r.

3.11. Uji Hipotesis

Sugiyono (2009:96) menyebutkan bahwa :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi latihan atlet bola voli di Klub Alko Bandung.

Kriteria pengambilan keputusan tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau signifikansi < 0.05 .

